

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE (TPS)* DENGAN MEDIA KARTU PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUSSI SISWA KELAS V SDN 1 KALITENGAH SUGIO LAMONGAN

Dyah Nita Purnamasari<sup>1</sup>, Ida Sukowati<sup>2</sup>, Zaenal Arifin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN 1 Kalitengah Sugio;

<sup>2</sup> Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan;

<sup>3</sup> Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

<sup>1</sup> [dyahnieta@gmail.com](mailto:dyahnieta@gmail.com) ; <sup>2</sup> [Idasukowati@unisda.ac.id](mailto:Idasukowati@unisda.ac.id); <sup>3</sup> [Zaenalarifin@unisda.ac.id](mailto:Zaenalarifin@unisda.ac.id);

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:

07-09-2024

Revised:

06-10-2024

Accepted:

28-11-2024

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi dengan model Think Pair Share (TPS) menggunakan media kartu sampiran dan isi (karsamsi) pada siswa kelas V SDN 1 Kalitengah Sugio. Tujuan khusus penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis puisi dengan model tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif-kuantitatif, dengan data yang diperoleh dari guru dan siswa melalui teknik dokumentasi, observasi, angket, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran menulis puisi sudah sangat baik karena memiliki tujuan yang jelas dan operasional. Pelaksanaan pembelajaran juga berjalan dengan sangat baik, terbukti dari aktivitas siswa yang meningkat dan respons positif mereka selama pembelajaran. Selain itu, penilaian pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata nilai 86. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan model TPS dengan media karsamsi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pengajaran menulis puisi di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Think Pair Share (TPS), Pembelajaran kooperatif, menulis puisi*

### ABSTRACT

This study aims to describe poetry writing learning using the Think Pair Share (TPS) model with sampiran and isi cards (karsamsi) as media for fifth-grade students at SDN 1 Kalitengah Sugio. The specific objectives of this study include planning, implementation, and assessment of poetry writing learning using this model. This research employs a descriptive-qualitative-quantitative approach, with data collected from teachers and students through documentation, observation, questionnaires, and tests. The research results indicate that poetry writing lesson planning was highly effective, as it contained clear and operational learning objectives. The implementation of learning also showed excellent outcomes, as evidenced by increased student engagement and positive responses during the lessons. Moreover, the assessment results were categorized as very good, with an average score of 86. These findings demonstrate that the application of the TPS model with karsamsi media is effective in enhancing students' poetry writing skills. Therefore, this learning model is recommended as an innovative alternative for teaching poetry writing in elementary schools.

**Keywords:** *Think Pair Share (TPS), sampiran and isi cards (karsamsi), poetry writing, Indonesian language learning.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, hingga saat ini hasil pembelajaran bahasa Indonesia masih dianggap belum optimal (Marsigit, 1996). Banyak pihak yang menyatakan ketidakpuasan terhadap rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan siswa, terutama dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis memegang peran penting dalam kehidupan, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari (Tarigan, 2008). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran menulis menjadi suatu keharusan.

Menulis merupakan keterampilan yang bersifat fungsional dalam membangun kepribadian siswa serta meningkatkan ilmu pengetahuan. Keterampilan ini juga memungkinkan siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pemikirannya secara tertulis dengan baik (Depdiknas, 2005). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis belum mendapatkan perhatian yang semestinya. Pelly & Efendi (dalam Syamsi, 1999) menyatakan bahwa pembelajaran menulis sering kali hanya bersifat teoretis, sementara praktik menulis tidak menjadi fokus utama. Selain itu, pembelajaran menulis yang kurang menarik dan didominasi oleh metode konvensional menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang kreatif (Badudu dalam Syamsi, 1999).

Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia harus mencerminkan kompetensi sikap ilmiah, berpikir ilmiah, dan keterampilan kerja ilmiah (Kemendikbud, 2013). Namun, di SDN 1 Kalitengah Sugio, pembelajaran menulis puisi masih mengalami berbagai kendala. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi hanya mencapai 57,3, dengan hanya 11 dari 20 siswa yang mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teknik menulis puisi, terutama dalam membedakan puisi, pantun, dan syair.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis puisi adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat teoretis tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam menulis puisi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media kartu sampiran dan isi (karsamsi) dalam pembelajaran menulis puisi. Media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami struktur dan pola puisi dengan lebih mudah.

Selain media pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian Fatimah (2015) menunjukkan bahwa penerapan metode TPS mendapatkan apresiasi positif dari guru dan siswa. Selain itu, penelitian Karina (2017) dan Arki dkk. (2017) juga mengungkapkan bahwa metode TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan media kartu sampiran dan isi (karsamsi) dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN 1 Kalitengah Sugio. Diharapkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian tanpa membuat kesimpulan luas (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi kata-kata (Moleong, 2007), sedangkan penelitian kuantitatif mengolah data berbentuk angka (Sugiyono, 2003). Pendekatan deskriptif digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan penerapan model Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran menulis puisi. Data dan Sumber Data penelitian terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif, yang diperoleh dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis puisi menggunakan model TPS. Sumber data

meliputi guru yang mengajar dan siswa kelas V SDN 1 Kalitengah, Sugio, Lamongan, tahun ajaran 2023/2024. Teknik Pengumpulan Data yaitu Dokumentasi: Mengumpulkan data dari silabus, RPP, dan dokumen lain yang mendukung (Arikunto, 2006), Observasi: Pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran (Riduwan, 2004), Tes: Pretest dan posttest untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa (Arikunto, 2010), Angket: Kuisioner untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran dengan model TPS (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa, angket respons siswa, serta soal tes untuk mengukur keterampilan menulis puisi berdasarkan aspek diksi, persajakan, struktur puisi, dan isi. Teknik dan Prosedur Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan langkah-langkah berikut: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan Kesimpulan, Perhitungan kuantitatif,

## Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil bahwa dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian yaitu nendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu pada siswa kelas V SDN 1 Kalitengah Sugio Lamongan,

### A. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS)

Dalam tahap ini guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu sampiran dan isi (karsamsi) dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Materi yang diajarkan yaitu siswa dapat menggunakan metode *Think Pair (TPS) Share* dalam pembelajaran menulis puisi. Berikut ini adalah pelaksanaan dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu pada siswa kelas V SDN 1 Kalitengah Sugio Lamongan.

#### 1. Pelaksanaan Pertemuan ke-1

##### a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam lalu meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian guru melanjutkan dengan kegiatan presensi. Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. Pelaksanaan kegiatan awal metode menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu sampiran dan isi (karsamsi) dilakukan siswa dengan guru melalui cara sebagai berikut.

- (1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru melakukan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran menulis puisi.
- (3) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mengenai materi menulis puisi.
- (4) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

##### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, inofatif menyenangkan, memberikan motivasi siswa untuk aktif, dan mandiri. Sehingga beserta didik dapat berpikir, berbagi dan berpasangan dengan kelompok masing-masing dengan rasa percaya diri. Kegiatan inti merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, dimana seorang pendidik sebaiknya memahami dengan baik situasi kondisi yang dihadapinya dalam suatu proses pembelajaran.

Beberapa kegiatan inti yang dikakukan oleh siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu sampiran dan isi (karsamsi), kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan puisi.

2. Siswa berpikir secara individual tentang puisi sesuai dengan pertanyaan guru.
3. Guru membagi kelompok berpasangan. Jumlah satu kelas terdiri dari 20 siswa.
4. Guru memberikan sebuah puisi kepada setiap kelompok dan setiap kelompok mendiskusikan puisi (jumlah baris, sajak, serta sampiran dan isi).
5. Siswa berpikir tentang masalah yang akan diberikan. Dalam hal ini setiap kelompok berpikir tentang jumlah baris, sajak, serta sampiran dan isi puisi yang sudah dibagikan guru.
6. Setiap kelompok mendiskusikan masalah masing-masing.
7. Setiap kelompok berbagi dengan keseluruhan kelas yang dibicarakan. Dalam hal ini siswa berbagi dengan kelompok lain dengan membacakan hasil diskusi tentang (struktur, unsur, dan ejaan dan diksi) didepan kelas.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan mengakhiri pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menyimpulkan pelajaran dengan tujuan sebagai berikut.

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah diberikan. Dalam hal ini siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi menulis puisi yang belum dipahami.
- (2) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi.
- (3) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- (4) Guru memberikan tugas menulis puisi.

2. Pelaksanaan Pertemuan Ke-2

a. Kegiatan Awal

- (1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Melakukan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab mengenai materi sebelumnya.
- (3) Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan manfaat yang akan diperoleh jika peserta didik berhasil menulis puisi.

b. Kegiatan Inti

- (1) Siswa membuat puisi. Dalam hal ini siswa berpikir membuat puisi dengan memperhatikan jumlah baris, sajak, serta sampiran dan isi.
- (2) Siswa dibentuk berkelompok.
- (3) Secara berpasangan siswa mendiskusikan hasil kerjanya apakah ada yang salah atau tidak.
- (4) Hasil menulis puisi di tukar dengan kelompok lain. Setelah selesai menulis puisi, siswa menukarkan hasil menulis puisi dengan kelompok lain.
- (5) Secara bergantian siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Setelah selesai tukar-menukar hasil menulis puisi, siswa secara bergantian mempresentasikan hasil menulis puisi di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pertemuan kedua sama dengan pertemuan pertama, kegiatan mengakhiri pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa yakni sebagai berikut.

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah diberikan. Dalam hal ini siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi menulis puisi yang belum dipahami.
- (2) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi.
- (3) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu di atas, peneliti melakukan observasi

terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru, dan respons siswa dalam kegiatan pembelajaran yakni sebagai berikut.

### 3. Aktivitas Siswa

- (1) Perhatian siswa ketika menerima materi
- (2) Antusias siswa dalam bertanya
- (3) Secara aktif berbagi dalam kelompok berpasangan
- (4) Secara berpasangan siswa berdiskusi membuat puisi
- (5) Dalam kelompok siswa aktif memberikan sumbangsih ide judul dalam menulis puisi
- (6) Memperhatikan persajakan dalam menulis puisi
- (7) Memperhatikan sampiran dan isi dalam menulis puisi
- (8) Memperhatikan jumlah baris dan kata dalam menulis puisi
- (9) Secara berpasangan siswa mendiskusikan hasil menulis puisi apakah ada yang salah atau tidak
- (10) Secara bergantian siswa mempresentasikan hasil menulis puisi

Adapun data aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas siswa kelas V SDN 1 Kalitengah Kec. Sugio Kabupaten Lamongan saat penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi terhadap Siswa**

Nama Siswa	Hal-hal yang diamati										Jml	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Ardiansyah Eko Prasetyo	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	26	87
Emilia Anjar Aldasari	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	25	83
Kanza Mikaila Salsabila Putri	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	24	80
Mohamad Aldo Pratama	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28	93
Muhamad Mursid Ferdiansyah	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	24	80
Muhamad Yudha	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	24	80
Nayla Febriana	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	87
Panji Sastiyo Anugrah	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	25	83
Syabillah Rhoudhotul Jannah	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24	80
Vindi Olivia Angelina	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26	87
Yasmin Asmaul Kusnah	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27	90
Adinda Azaani	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28	93
Ahmad Syaifudin	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26	87
Al Khansa Leri	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	23	77
Aqila Putri Maulidah	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	25	83
Ricky Adiyaka	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	97
Riska Ayu Rahmawati	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	93
Titis Wahyu Ning Tyas	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	97
Yayuk Anjar Sari	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	26	87
Zahra Aminayah Syahvana	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	25	83
<b>Jumlah</b>										<b>518</b>	<b>1727</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>											<b>86.35</b>	

### Kriteria Penilaian

- Skor 3 = Baik
- Skor 2 = Cukup
- Skor 1 = Kurang

Berdasarkan tabel penilaian aktivitas siswa di atas dapat disimpulkan hasil perincian tiap aktivitas siswa pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang dinilai	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Perhatian siswa ketika menerima materi	18	2	-
2.	Antusias siswa dalam bertanya	8	12	-
3.	Secara aktif siswa berbagi dalam kelompok berpasangan	14	6	-
4.	Secara berpasangan siswa berdiskusi membuat puisi	16	4	-
5.	Dalam kelompok siswa aktif memberikan sumbangsih ide judul dalam menulis puisi	12	8	-
6.	Memperhatikan jumlah baris dalam menulis puisi	10	10	
7.	Memperhatikan sajak dalam menulis puisi	10	10	-
8.	Memperhatikan diki dan isi dalam menulis puisi	3	15	2
9.	Secara berpasangan siswa mendiskusikan hasil menulis puisi apakah ada yang salah atau tidak	13	7	-
10.	Secara bergantian siswa mempresentasikan hasil menulis puisi	16	4	-

### Kriteria Penilaian

- Skor 3 = Baik  
Skor 2 = Cukup  
Skor 1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 hasil aktivitas siswa dalam menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu sampiran dan isi (karsamsi) di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam menulis puisi dengan *Think Pair Share* (TPS) termasuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh yaitu 86.

Sementara itu berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui perincian tiap aspek aktivitas siswa dalam penerapan *Think Pair Share* (TPS) adalah sebagai berikut: (1) aktivitas siswa pada “*perhatian siswa ketika menerima materi*” diperoleh kategori baik atau sebanyak 18 siswa, pada kategori cukup sebanyak 2 siswa, dan kategori kurang sebanyak 0 siswa, (2) aktivitas siswa pada “*antusias siswa dalam bertanya*” diperoleh kategori baik sebanyak 8 siswa, pada kategori cukup sebanyak 12 siswa, dan pada kategori kurang sebanyak 0 siswa, (3) aktivitas siswa pada “*secara aktif berbagi dalam kelompok berpasangan*” diperoleh kategori baik atau sebanyak 14 siswa, pada kategori cukup sebanyak 6 siswa, dan pada kategori kurang sebanyak 0 siswa, (4) aktivitas siswa pada *secara berpasangan siswa berdiskusi membuat puisi* kategori baik atau sebanyak 16 siswa, pada kategori cukup sebanyak 4 siswa, dan pada kategori kurang sebanyak 0 siswa, (5) aktivitas siswa pada “*dalam kelompok siswa aktif memberikan sumbangsih ide judul dalam menulis puisi*” diperoleh sebanyak 12 siswa, pada kategori cukup sebanyak 8 siswa dan pada kategori kurang sebanyak 0 siswa, (6) aktivitas siswa pada “*memperhatikan jumlah baris dalam menulis puisi*” diperoleh sebanyak 10 siswa, pada kategori cukup diperoleh sebanyak 10 siswa dan pada kategori kurang sebanyak 0 siswa, (7) aktivitas siswa pada “*memperhatikan sajak dalam menulis puisi*” diperoleh sebanyak 10 siswa, pada kategori cukup sebanyak 10 siswa dan pada

kategori kurang sebanyak 0 siswa, (8) aktivitas siswa pada “*Memperhatikan diksi dan isi dalam menulis puisi*” diperoleh kategori baik atau sebanyak 3 siswa, pada kategori cukup diperoleh sebanyak 15 siswa dan pada kategori kurang diperoleh sebanyak 2 siswa, (9) aktivitas siswa pada “*secara berpasangan siswa mendiskusikan hasil menulis puisi apakah ada yang salah atau tidak*” diperoleh sebanyak 13 siswa, pada kategori cukup diperoleh sebanyak 7 siswa dan pada kategori kurang diperoleh sebanyak 0 siswa, dan (10) aktivitas siswa pada “*secara bergantian siswa mempresentasikan hasil menulis puisi*” diperoleh sebanyak 16 siswa, pada kategori cukup diperoleh sebanyak 4 siswa dan pada kategori kurang diperoleh sebanyak 0 siswa.

Berdasarkan aktivitas siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dengan hasil tertinggi pada kategori baik terdapat pada aktivitas siswa “*Perhatian siswa ketika menerima materi*” yakni sebanyak 18 siswa memperhatikan guru dengan baik, sedangkan hasil dengan skor terendah pada kategori baik diperoleh pada aktivitas “*Memperhatikan diksi dan isi dalam menulis puisi*” yakni sebanyak 3 siswa. Sementara itu hasil tertinggi pada kategori cukup terdapat pada aktivitas siswa “*Memperhatikan diksi dan isi dalam menulis puisi*” yakni sebanyak 15 siswa, sedangkan hasil dengan skor terendah pada kategori cukup diperoleh pada aktivitas “*Perhatian siswa ketika menerima materi*” yakni sebanyak 2 siswa. Sementara itu hasil tertinggi pada kategori kurang terdapat pada aktivitas siswa “*Memperhatikan diksi dan isi dalam menulis puisi*” yakni sebanyak 2 siswa.

#### 4. Aktivitas Guru

- (1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- (3) Membagi dalam kelompok berpasangan
- (4) Memerintahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan hasil menulis puisi
- (5) Menginstruksi siswa dalam membuat judul puisi
- (6) Menginstruksi siswa dalam menyusun struktur kalimat puisi
- (7) Menginstruksi siswa dalam menyusun unsur puisi
- (8) Menginstruksi siswa untuk memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam menulis puisi
- (9) Memerintahkan siswa supaya bergantian saat mempresentasikan hasil menulis puisi
- (10) Melakukan evaluasi/penilaian terhadap pembelajaran menulis puisi

Adapun data aktivitas guru yang diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas guru kelas V SDN 1 Kalitengah Kec. Sugio Kabupaten Lamongan dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi terhadap Guru dalam Pembelajaran**

Nama	Hal-hal yang diamati										Jml	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Adi Sofan, S.Pd.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27	90
<b>Jumlah</b>										<b>27</b>	<b>90</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>											<b>90</b>	

#### Kriteria Penilaian

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Perolehan skor 90 terhadap observasi aktivitas guru berdasarkan rumus  $2730 \times 100 = 90$

Berdasarkan tabel penilaian aktivitas guru di atas dapat disimpulkan hasil perincian tiap aktivitas guru pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang dinilai	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	✓	-	-
2.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru	-	✓	-
3.	Membagi dalam kelompok berpasangan	✓	-	-
4.	Memerintahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan hasil menulis puisi	✓	-	-
5.	Mengintruksi siswa dalam membuat judul puisi	✓	-	-
6.	Mengintruksi siswa dalam menyusun sampiran puisi	✓	-	-
7.	Mengintruksi siswa dalam menyusun isi puisi	-	✓	-
8.	Mengintruksi siswa untuk memperhatikan jumlah baris dan sajak dalam menulis puisi	✓	-	-
9.	Memerintahkan siswa supaya bergantian saat mempresentasikan hasil menulis puisi	✓	-	-
10.	Melakukan evaluasi/penilaian terhadap pembelajaran menulis puisi	-	✓	-

#### Kriteria Penilaian

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.4 hasil aktivitas guru dalam menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu sampiran dan isi (karsamsi) di atas dapat diambil simpulan bahwa aktivitas guru dalam menulis puisi dengan *Think Pair Share* (TPS) termasuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh yaitu 90.

Sementara itu berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui perincian tiap aspek aktivitas guru dalam penerapan *Think Pair Share* (TPS) adalah sebagai berikut: (1) aktivitas guru pada "menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa" diperoleh kategori baik, (2) aktivitas guru pada "memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru" diperoleh kategori cukup, (3) aktivitas guru "membagi dalam kelompok berpasangan" diperoleh kategori baik, (4) aktivitas guru pada "memerintahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan hasil menulis puisi" diperoleh kategori baik, (5) aktivitas guru pada "mengintruksi siswa dalam membuat judul puisi" diperoleh kategori baik, (6) aktivitas guru "mengintruksi siswa dalam menyusun sampiran puisi" diperoleh kategori baik, (7) Aktivitas guru pada "mengintruksi siswa dalam menyusun isi puisi" diperoleh kategori cukup, (8) aktivitas guru "mengintruksi siswa untuk memperhatikan jumlah baris dan sajak dalam menulis

*puisi*" diperoleh kategori baik, (9) aktivitas guru pada "memerintahkan siswa supaya bergantian saat mempresentasikan hasil menulis puisi" diperoleh kategori baik, dan (10) aktivitas guru pada "melakukan evaluasi/penilaian terhadap pembelajaran menulis puisi" diperoleh kategori cukup.

### 5. Respons Siswa

Respons pembelajaran dilaksanakan untuk memperoleh informasi bagaimana respons siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu. Informasi didapat melalui teknik kuesioner yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Data respon siswa meliputi:

- (1) Apakah belajar menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu lebih menyenangkan?
- (2) Apakah belajar menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu dapat menumbuhkan minat belajar Anda?
- (3) Apakah belajar menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu lebih mempermudah dalam menulis puisi?
- (4) Apakah pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu mempermudah dalam membuat judul puisi?
- (5) Apakah Anda mudah dalam menyusun struktur kalimat puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu?
- (6) Apakah kamu mudah dalam menyusun unsur puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu?
- (7) Apakah menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu kamu dapat membuat puisi dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang ada?

Hasil data respon siswa terhadap penerapan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Angket Respons Siswa**

Nama Siswa	Hal-hal yang direspon							Jml	Skor
	1	2	3	4	5	6	7		
Ardiansyah Eko Prasetyo	2	2	2	2	1	2	2	13	93
Emilia Anjar Aldasari	2	2	2	2	1	2	1	12	86
Kanza Mikaila Salsabila P,	1	2	2	1	2	2	2	12	86
Mohamad Aldo Pratama	2	2	2	2	2	2	2	14	100
Muhamad Mursid F.	2	2	2	1	2	1	1	11	79
Muhamad Yudha	2	2	1	2	1	1	2	11	79
Nayla Febriana	2	1	2	2	2	1	2	12	86
Panji Sastiyo Anugrah	2	2	2	1	2	2	2	13	93
Syabillah Rhoudhotul J.	2	2	2	1	1	2	1	11	79
Vindi Olivia Angelina	2	2	1	2	2	2	1	12	86
Yasmin Asmaul Kusnrah	2	2	2	2	2	1	1	12	86
Adinda Azaani	2	2	2	2	1	2	2	13	93
Ahmad Syaifudin	2	2	2	2	1	2	1	12	86
Al Khansa Leri	2	1	2	2	2	1	1	11	79

Aqila Putri Maulidah	2	2	1	2	2	2	1	12	86
Ricky Adiyaka	2	2	2	2	2	2	2	14	100
Riska Ayu Rahmawati	2	2	2	2	2	1	2	13	93
Titis Wahyu Ning Tyas	2	2	2	2	2	2	2	14	100
Yayuk Anjar Sari	2	2	1	2	2	2	1	12	86
Zahra Aminayah Syahvana	2	2	2	2	2	2	2	14	100
<b>Jumlah</b>								248	1776
<b>Nilai Rata-rata</b>								88.8	

#### Kriteria penilaian

Skor 2 untuk jawaban Ya = Baik

Skor 1 untuk jawaban Tidak = Cukup

Berdasarkan tabel respons siswa di atas, dapat disimpulkan hasil perincian respons siswa pada tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Respons Siswa**

No.	Pertanyaan	Skor	
		Ya (2)	Tidak (1)
1.	Apakah belajar menulis puisi menggunakan model <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan media lebih menyenangkan?	19	1
2.	Apakah belajar menulis puisi menggunakan model <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan media kartu dapat menumbuhkan minat belajar Anda?	18	2
3.	Apakah belajar menulis puisi menggunakan model <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan media kartu lebih mempermudah dalam menulis puisi?	16	4
4.	Apakah pembelajaran menulis puisi menggunakan model <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan media kartu sampiran dan isi (karsamsi) mempermudah Anda dalam membuat judul puisi?	16	4
5.	Apakah Anda mudah dalam menyusun struktur kalimat puisi menggunakan model <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan media kartu sampiran dan isi (karsamsi)?	14	6
6.	Apakah Anda mudah dalam menyusun unsur puisi menggunakan model <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan media kartu?	14	6
7.	Apakah menggunakan model <i>Think Pair Share</i> (TPS) dengan media kartu Anda dapat membuat puisi dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang ada?	11	9

#### Kriteria penilaian

Skor 2 untuk jawaban Ya = Baik

Skor 1 untuk jawaban Tidak = Cukup

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa respons siswa pada kelas V SDN 1 Kalitengah Kec. Sugio Kabupaten Lamongan terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu *sampiran* dan isi (karsamsi) termasuk dalam kriteria penilaian yang **Sangat Baik**. Hal ini berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh yaitu **88.8**.

Sementara itu berdasarkan data respons siswa pada tabel 4.7 di atas, tentang pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dengan media kartu,

hasil respons siswa sebagai berikut: (1) pada respons siswa “*apakah belajar menulis puisi menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu lebih menyenangkan?*” diperoleh hasil sebanyak 19 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 1 siswa pada jawaban Tidak, (2) pada respons siswa “*apakah belajar menulis puisi menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu dapat menumbuhkan minat belajar Anda?*” diperoleh hasil sebanyak 18 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 2 siswa pada jawaban Tidak, (3) pada respons siswa “*apakah belajar menulis puisi menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu lebih mempermudah dalam menulis puisi?*” dapat menumbuhkan minat belajar Anda?” diperoleh hasil sebanyak 16 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 4 siswa pada jawaban Tidak, (4) pada respons siswa “*apakah pembelajaran menulis puisi menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu?*” diperoleh hasil sebanyak 16 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 4 siswa pada jawaban Tidak. (5) pada respons siswa “*apakah Anda mudah dalam menyusun struktur kalimat puisi menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu?*” diperoleh hasil sebanyak 14 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 6 siswa pada jawaban Tidak, (6) pada respons siswa “*apakah Anda mudah dalam menyusun unsur puisi menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu?*” diperoleh hasil sebanyak 14 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 6 siswa pada jawaban Tidak, dan (7) pada respons siswa “*Apakah menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu dapat membuat puisi dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang ada?*” diperoleh hasil sebanyak 11 siswa yang merespons dengan jawaban Ya, sedangkan diperoleh sebanyak 9 siswa pada jawaban Tidak. Berdasarkan respons siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil respons dengan nilai tertinggi pada skor baik atau jawaban “Ya” terdapat pada “*apakah belajar menulis puisi menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu lebih menyenangkan??*” yakni sebanyak 19 siswa, sedangkan hasil respons dengan nilai terendah terdapat pada “*apakah menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu dapat membuat puisi dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang ada?*” yakni sebanyak 11 siswa.

## Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan media kartu siswa Kelas V SDN 1 Kalitengah Sugio Lamongan menunjukkan hasil yang sangat baik. Simpulan ini dirumuskan berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan rata-rata sebesar 86.35, dan rata-rata observasi aktivitas guru sebesar 90, dan angket respon siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 88.8 atau sangat baik.

## Daftar Pustaka

- Arki, dkk. (2017). *Penerapan Metode Pembelajaran TPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Badudu, J. (1999). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Angkasa.
- Depdiknas. (2005). *Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fatimah, S. (2015). *Implementasi Model Cooperative Learning Tipe TPS dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Karina, R. (2017). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marsigit. (1996). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dalam Konteks Mutu Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Pelly, R. & Efendi, R. (1999). *Problematika Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusyana, Y. (1987). *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsi, K. (1999). *Strategi Pembelajaran Menulis yang Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rofi'udin, A. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, S. (2008). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.